

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLIPBOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI SEKOLAH DASAR

Pebi Dwi Sani¹, Yeni Puji Astuti², Syaiful Bahri³

^{1,2,3} PGSD STKIP PGRI Sumenep

Alamat e-mail : 1pdwisani@gmail.com, 2yenipuji@stkipgrisumenep.ac.id,
3syaifulbahri@stkipgrisumenep.ac.id

ABSTRACT

In general, the difficulty in the learning process is that teachers use a lecture approach to deliver learning content. In addition, teachers guide students through assignments, debates, exercises, and question and answer sessions, as well as other common learning approaches. Flipbook media provides an alternative option to assess students' writing skills. This study seeks to determine the effect of flipbook media on writing skills at Tanah Merah 1 Elementary School in Sumenep. This study is quasi-experimental, with a nonequivalent control group design. The sample was grade IV A students and grade IV B students, each with a total of 18 students. Data collection strategies include tests. Meanwhile, the data analysis procedure uses instrumentation and data analysis tests based on research findings by utilizing IBM SPSS 20. Based on the results of the study, flipbook media has a significant effect on students' writing skills at SDN Tanah Merah 1 with an average pre-test score of 61.77 and an average post-test score of 86.74.

Keywords: flipbook media, writing skills, imaginative descriptive paragraphs

ABSTRAK

Secara umum, kesulitan dalam proses pembelajaran adalah guru menggunakan pendekatan ceramah untuk menyampaikan konten pembelajaran. Selain itu, guru membimbing siswa melalui tugas, debat, latihan, dan sesi tanya jawab, serta pendekatan pembelajaran umum lainnya. Media flipbook menyediakan opsi alternatif untuk menilai kemampuan menulis siswa. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh media flipbook terhadap keterampilan menulis di Sekolah Dasar Tanah merah 1 di sumenep. Penelitian ini bersifat kuasi-eksperimental, dengan desain kelompok kontrol nonequivalent. Sampel adalah siswa kelas IV A dan siswa kelas IV B masing-masing dengan jumlah 18 siswa. Strategi pengumpulan data meliputi tes. Sementara itu, prosedur analisis data menggunakan instrumentasi dan tes analisis data berdasarkan temuan penelitian dengan memanfaatkan IBM SPSS 20. Berdasarkan hasil penelitian, media flipbook berpengaruh nyata terhadap keterampilan menulis siswa di SDN Tanah Merah 1 dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 61,77 dan nilai rata-rata post-test sebesar 86,74.

Kata Kunci: media flipbook, kemampuan menulis, paragraf deskriptif imajinatif

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI terdapat 4 komponen yang terdapat dalam keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra, meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut berkaitan erat dengan proses-proses yang mendasari berbahasa. Bahasa merupakan wujud implementasi dari hasil pikiran seseorang. Keterampilan berbahasa sejalan dengan kejernihan cara berpikir seseorang. Salah satu cara untuk memperoleh keterampilan adalah dengan memperbanyak latihan, karena dengan latihan keterampilan dapat diperoleh. Melatih keterampilan berbahasa sama halnya dengan melatih keterampilan berpikir. Bahasa Indonesia perlu diterapkan kepada peserta didik di sekolah dasar untuk mengasah kepekaan peserta didik terhadap perasaan, melatih daya pikir kreatif dan imajinasi serta berkomunikasi dengan baik. Salah satu keterampilan yang akan dipelajari pada jenjang pendidikan sekolah dasar adalah keterampilan menulis yang merupakan keterampilan yang paling penting (Ristante, Rusdi, Mahardika, Darmawan, & Ismirawati, 2020).

Selama proses pembelajaran di sekolah, kegiatan pembelajaran harus sistematis, menyenangkan, dan aktif agar peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan, minat, dan bakat. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki tugas-tugas penting untuk membekali dan mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia peserta didik (Kusumaningrum & Masruro, 2022). Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam lingkungan, khususnya di lingkungan sekolah, siswa sudah mulai dikenalkan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI karena ketika kita belajar bahasa Indonesia banyak hal yang kita pelajari yang berhubungan dengan pembelajaran komunikasi, pengetahuan, kreativitas, keterampilan, dan sikap yang baik. Terdapat empat aspek yang digunakan dalam keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah yaitu: menyimak, berbicara, membaca, menulis (Opidiyanto, Reffiane, Huda, & Ismartiningsih, 2023).

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana (Bunari et al., 2024). Pesan merupakan isi atau konten yang terkandung dalam sebuah karya tulis. Tulisan merupakan lambang atau simbol bahasa yang dapat dilihat dan disepakati dalam penggunaannya. Tulisan bukanlah sesuatu yang asing bagi kita. Artikel, esai, laporan, resensi, karya sastra, buku, komik dan cerita merupakan contoh bentuk dan produk bahasa tulis yang sudah tidak asing lagi bagi kehidupan. Tulisan menyajikan ide, gagasan dan perasaan pengarang secara runtut dan menarik. Sementara itu, menurut para penulis dalam buku Solchan dkk., pembelajaran menulis diharapkan mampu mengarahkan siswa pada upaya pengembangan sumber daya yang dimilikinya dan menjadikan pembelajaran menulis lebih bermakna dan bernilai bagi siswa. Lebih jauh, diharapkan dapat mengantarkan siswa menjadi penulis dan pemikir yang baik sekaligus mandiri (Rosmiati, Iswara, & Djuanda, 2024).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan

berbahasa yang harus dikuasai siswa. Budaya menuangkan pikiran atau gagasan siswa dalam bentuk tulisan dapat dikembangkan melalui pendidikan. Namun, sayangnya kebiasaan tersebut belum disikapi secara serius dalam sistem pendidikan, sehingga budaya menulis di kalangan siswa masih rendah dan masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis cerita. Tujuan dari keterampilan menulis di sekolah adalah agar siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia sehingga dapat mengembangkan gagasan dalam menulis melalui karangan yang ditulisnya. Dalam proses kegiatan menulis di sini, guru menentukan beberapa judul/topik, kemudian menugaskan siswa untuk memilih satu judul sebagai dasar penulisan. Yang diutamakan adalah produk berupa tulisan. Diskusi karangan jarang dilakukan dan penggunaan media masih sangat kurang dan menarik. Dengan kegiatan pembelajaran seperti ini, siswa mengalami kesulitan dalam menulis karena harus mematuhi judul/topik yang telah ditentukan oleh guru. Artinya, kreativitas siswa tidak dapat berkembang secara optimal. Pada hakikatnya, kesulitan menulis

berkaitan dengan apa yang akan ditulis dan bagaimana cara menuangkannya dalam bentuk tulisan. Dampak negatif dari model pembelajaran ini adalah kurangnya motivasi siswa untuk menulis sehingga keterampilan menulis siswa menjadi rendah (Aprilutfi, 2022).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengajarkan siswa agar terampil menulis adalah melalui kegiatan menulis paragraf deskriptif imajinatif pada materi puisi. Menurut (Hardiansyah, 2022) bahwa Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan kreativitas tinggi. Hal ini sejalan dengan Menurut (Setiadi, Muksar, & Suprianti, 2021), keterampilan menulis merupakan kegiatan menyuarakan pendapat atau pikiran melalui tulisan. Menurut (Fahmi et al., 2019) keterampilan menulis merupakan kegiatan penting yang dapat dilakukan dan dikembangkan melalui berbagai media. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek pembelajaran bahasa yang terkesan sangat rumit.

Beberapa faktor yang menyebabkan keterampilan menulis terkesan rumit dan memerlukan perhatian khusus. Menulis dikatakan

rumit karena bersumber dari keterampilan berbahasa (Yusuf, Setyawan, Immawati, Santoso, & Usman, 2022). Selain itu, semua indra juga terlibat dalam proses menulis. Menulis memerlukan proses berpikir yang baik karena dalam menulis, setiap kata dan kalimat yang ditulis harus jelas dan terstruktur sehingga mudah dipahami oleh (Wibowo, Gustina, Ayu, & Sofiana, 2019). Hal inilah yang menyebabkan keterampilan menulis kurang diminati dan menempati posisi terendah dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya (Ramadhina & Pranata, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Tanah Merah 1 selama proses pembelajaran, ditemukan bahwa metode ceramah diterapkan dalam penyampaian materi pembelajaran oleh guru. Selain itu, guru juga menuntun siswa untuk melaksanakan tugas, diskusi, dan latihan, serta tanya jawab sebagaimana metode pembelajaran pada umumnya. Hal tersebut sering membuat siswa bosan dan pada akhirnya dapat membuat siswa menjadi pasif saat belajar. Perlu adanya tindakan yang sistematis untuk meningkatkan semangat belajar

siswa, seperti penggunaan media pembelajaran yang unik dan menarik. (Aperta & Amini, 2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran perlu dipersiapkan oleh pendidik guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran, memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran dan memudahkan siswa dalam menyerap dan memahami pelajaran yang telah disampaikan. Media pembelajaran dapat berupa modul, video animasi, gambar, audio, dan masih banyak lagi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuannya secara langsung adalah media flipbook yang berupa gambar. Menurut (Septianto, Mahsunah, & Murni, 2022) menjelaskan bahwa media flipbook merupakan media pembelajaran visual yang terdiri dari lembaran-lembaran kertas yang berisi gambar dan teks yang diikat pada bagian atasnya sehingga dapat dibalik. Media flipbook dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara langsung. Materi ini berupa teks nonfiksi yang disajikan dalam flipbook yang didukung oleh beberapa gambar sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk membaca,

memahami, dan mengolah setiap informasi yang diperolehnya dengan mudah.

Menurut (Zahra, Dewi, Lestari, & Nugraha, 2024) menambahkan bahwa Flipbook merupakan media yang dibuat secara terstruktur yang berisi tulisan, gambar suara yang ditampilkan dalam format digital dengan unsur-unsur multimedia sehingga membuat penggunaanya lebih aktif. Manfaat media Flipbook bagi siswa dapat memudahkan siswa dalam memahami teks cerita fiksi, menemukan unsur-unsur teks cerita fiksi, oleh karena itu sangat penting penerapan media Flipbook dalam meningkatkan minat baca siswa pada materi teks cerita fiksi agar pembelajaran lebih bermakna, komunikatif, interaktif dan efektif. Sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca teks fiksi dengan baik karena desain media Flipbook sesuai dengan karakter anak, terdapat gambar, warna, suara sehingga media Flipbook dapat menyesuaikan gaya belajar dengan materi yang akan disampaikan guru. Media pembelajaran Flipbook memiliki beberapa kelebihan yaitu 1) dapat menyampaikan materi pembelajaran secara singkat dan jelas 2) dapat

digunakan dimana saja 3) bersifat praktis 4) dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa kelebihan media Flipbook yaitu menyampaikan materi lebih ringkas dan jelas, dapat diakses dimana saja, dan mudah dibawa kemana-mana (Ristanto et al., 2020).

Penggunaan media flipbook dapat diaplikasikan dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, media flipbook dapat digunakan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulisnya. Menurut (Opidianto et al., 2023) menjelaskan bahwa melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyampaikan gagasan dan informasinya secara akurat. Hal ini sesuai dengan teori sibernetik yang menyatakan bahwa anak akan mampu mengembangkan pemahamannya terhadap konsep dan informasi yang diperolehnya dengan mudah melalui proses pengolahan informasi. Berdasarkan teori sibernetik, proses pengolahan informasi bertujuan agar kapasitas daya ingat siswa terhadap informasi yang diperolehnya menjadi kuat.

Penelitian dalam artikel ini menggunakan media flipbook dalam satu pelaksanaan pembelajaran dan memperhatikan keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif yaitu: siswa harus melakukan kegiatan ilmiah. Media flipbook yang digunakan yaitu: berupa gambar. Selain itu, penelitian ini juga mendukung terwujudnya profil karakter keterampilan menulis paragraf khususnya penalaran kritis pada siswa. Hal inilah yang menjadi kebaruan topik dan keunggulan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh media flipbook terhadap keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif siswa, dan menganalisis pengaruh media flipbook terhadap kemampuan penalaran kritis siswa. Dari uraian tujuan dan kebaruan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan berbagai sumbangan, yaitu: (1) menjadikan penelitian ini sebagai acuan bagi guru dan peneliti yang akan mengkaji media flipbook, keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif dan profil siswa penalaran kritis; (2) memberikan pengalaman bagi guru dan siswa mengenai pemikiran sekolah imajinatif

yang mendukung capaian pembelajaran; dan (3) meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif dan penalaran kritis siswa dengan menggunakan media flipbook.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah Quasy Experimental Design, yaitu: Penelitian Quasy Experimental atau tidak benar-benar eksperimental, karena tidak semua variabel dikontrol meskipun dalam penelitian ini terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara acak dan bukan merupakan bagian dari suatu kelompok yang lengkap (Hardiansyah, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini memengaruhi variabel independen tanpa memperhatikan variabel eksternal. Keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif dalam penelitian ini berperan sebagai variabel dependen, dan media Flipbook berbasis gambar merupakan variabel independen.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu penentuan sampel

berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan penentuan sampel dalam penelitian ini adalah (a) sekolah yang menerapkan Kurikulum merdeka karena penelitian ini akan mengukur keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif; (b) karakteristik siswa; dan (c) izin dari sekolah untuk melakukan penelitian, baik guru maupun kepala sekolah. Salah satu Sekolah Dasar yang menerapkan Kurikulum merdeka adalah SDN Tanah Merah 1. Sekolah ini menerapkan Kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023/2024 untuk kelas I, II, IV, dan V karena sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk melaksanakan Kurikulum merdeka secara bertahap. Peneliti hanya diperkenankan melakukan penelitian di kelas IV dengan ketentuan tidak mengganggu kegiatan belajar siswa, dan mengikuti roster serta bahan pelajaran yang sedang berlangsung. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Tanah merah 1 dengan menggunakan 2 kelas dan setiap kelas berjumlah 18 siswa, sehingga populasi yang digunakan adalah 36 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes digunakan

untuk mengukur keterampilan proses sains sebelum dan sesudah menggunakan media flipbook. Data tes kemudian diukur dengan skor persentase rata-rata untuk dijadikan keterampilan atau kemampuan akhir siswa yang akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Kisi-kisi instrumen tes disusun berdasarkan indikator keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif. Analisis data penelitian kuantitatif menggunakan prosedur statistik atau analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif terbagi menjadi dua fungsi, yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data dalam penelitian ini juga menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang kumpulan data yang ditemukan, dan statistik inferensial untuk menjawab hipotesis penelitian dan menarik generalisasi.

Uji statistik inferensial yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas dan Uji T-Sampel Independen, namun jika data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji Mann-Whitney sebagai pengganti Uji T-Sampel Independen. Semua uji statistik dalam penelitian ini akan menggunakan SPSS untuk mencegah kesalahan perhitungan dan menghindari kesalahan dalam inferensi hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam analisis data. Nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05 untuk memenuhi persyaratan uji normalitas. Uji Normalitas Shapiro-Wilk diterapkan sebagai prasyarat untuk proses Uji T Sampel Independen. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-test	.767	18	.007
Post-test	.799	18	.017

Tabel 1 menjelaskan bahwa kelas pre-test dan post-test memiliki nilai normalitas Shaoiro-Wilk sebesar

sig. Lebih kecil dari 0,05%, sehingga dikatakan bahwa data pre-test dan post-test tidak berdistribusi normal.

Hal ini berarti Independent Sample T-test tidak dapat dilakukan, sehingga dilakukan dengan menggunakan uji Mann-Whitney. Berdasarkan hasil uji normalitas, pengujian hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 20 for Windows, khususnya menggunakan uji Mann-Whitney. Uji Mann-Whitney bertujuan Tabel 2. Statistik Uji Mann-Whitney

Media Flipbook	
Mann-Whitney U	0,000
Z	-4,887
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Grouping Variable: Kelas	

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) dari analisis data SPSS sebesar 0,000. Mengingat nilai tabel sebesar 0,05 dan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa uji Mann-Whitney menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh media Flipbook terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV. Pada kelas kontrol IVB yang menggunakan media konvensional, siswa kurang fokus dan merasa pembelajaran membosankan. Sebaliknya, pada kelas eksperimen IVA yang menggunakan media

untuk mengetahui apakah media Flipbook berpengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif di SDN Tanah merah 1. Hasil perhitungan uji Mann-Whitney dan perbandingan nilai kelas pra-tes dan pasca-tes disajikan pada Tabel 2.

Flipbook dengan animasi gambar untuk mengajarkan keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif, siswa antusias dan aktif. Antusiasme tersebut disebabkan oleh keikutsertaan mereka dalam penggunaan media Flipbook yang berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media Flipbook dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Media Flipbook memberikan manfaat bagi siswa dengan tampilannya yang menarik, membuat siswa aktif karena ikut berpartisipasi dalam mencoba

media Flipbook. Siswa dapat lebih efektif memahami materi yang dipelajari, konsentrasi menjadi terpusat pada media Flipbook, dan pembelajaran menjadi lebih penting dan esensial sehingga siswa tetap bersemangat selama pengalaman belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanah Merah 1 pada kelas IV A dan IV B dengan perlakuan yang berbeda dimana kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan menggunakan bahan ajar kurikulum mandiri dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media Flipbook. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif melalui data hasil pre-test dan post-test. Kemudian untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif sebelum dan sesudah penerapan menggunakan media Flipbook. Alat ukur dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Untuk instrumen tes, sebelum digunakan dilakukan uji normalitas. Pada tahap awal instrumen terdiri dari 25 soal yang diujicobakan pada kelas kontrol dan eksperimen dan memperoleh data dengan sebaran tidak normal,

sehingga dilakukan uji Mann-Whitney untuk mengetahui apakah media Flipbook berpengaruh atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa uji Mann-Whitney memiliki nilai asymp. Sig 0,00 < 0,05, artinya media Flipbook yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif. Berdasarkan uraian di atas, berarti terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif yang diajarkan menggunakan media dan tanpa menggunakan media. Media flipbook merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan minat dan memudahkan siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif pada pembelajaran puisi bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Setiadi et al., 2021) bahwa siswa dapat mengingat lebih baik apabila informasi yang disajikan bersifat visual, verbal, atau keduanya. Ketika siswa belajar dengan bantuan media flipbook, siswa dapat mengamati informasi berupa teks dan gambar secara visual dan verbal sehingga memudahkan mereka dalam mengolah informasi yang telah

diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media flipbook berpengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf deskriptif. siswa kelas IV SDN Tanah Merah 1 yang imajinatif.

Berdasarkan informasi, (Fahmi et al., 2019) menambahkan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media yang menarik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa selama menggunakan media pembelajaran flipbook mengalami peningkatan. Menurut (Yusuf et al., 2022) bahwa media flipbook berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siswa. Diduga dengan adanya media flipbook memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan serta kreativitas siswa dalam menulis paragraf deskriptif imajinatif pada materi puisi. Flipbook juga memiliki beberapa kelebihan, antara lain dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi warna sehingga menarik perhatian siswa, mudah dibuat, mudah dibawa kemana saja, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Media pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran karena media pembelajaran dapat menjadi acuan tentang paham atau tidaknya siswa melalui media pembelajaran. Guru dapat dengan mudah menjelaskan materi yang diajarkan kepada siswa. Apabila media yang dibuat oleh guru menarik maka siswa akan sangat senang ketika mengikuti pembelajaran dan siswa pun sangat senang ketika belajar. mudah memahami materi yang diajarkan dan disampaikan oleh guru di kelas. Salah satu media yang digunakan adalah flipbook, Menurut (Ramadhina & Pranata, 2022) bahwa media Flipbook ini didesain semenarik mungkin dengan menggunakan perpaduan kolom-kolom warna warni yang cantik sehingga siswa lebih tertarik, aktif, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Flipbook juga memiliki beberapa kelebihan antara lain dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi warna sehingga menarik perhatian siswa, mudah dibuat, mudah dibawa kemana saja, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Flipbook juga mampu meningkatkan

penguasaan siswa terhadap hal-hal atau kejadian abstrak yang tidak dapat disajikan di kelas.

Penelitian ini relevan dengan penelitian (Kusumaningrum & Masruro, 2022) yang menyatakan bahwa media Flash Flipbook memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Rata-rata skor hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari skor pre-test sebesar 11,33 menjadi 16,50 pada skor post-test dengan presentase ketuntasan sebesar 86,67%. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari nilai pre-test sebesar 10,87 menjadi 14,68 pada nilai post-test dengan presentase ketuntasan sebesar 51,61%. Terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan media Flipbook lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media konvensional. Serta hasil observasi (Rosmiati et al., 2024) pada mata pelajaran IPA di SDN Cemara Dua Surakarta, SDN Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta, dan SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta kelas V pada materi Gaya dan Bidang Sederhana ini dapat digunakan secara optimal yaitu terdapat pengaruh media Flipbook

terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media Flipbook lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.

Pemanfaatan media flipbook dapat diaplikasikan dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, media flipbook dapat digunakan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulisnya. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyampaikan gagasan dan informasinya secara tepat. Hal ini sesuai dengan teori siberetik yang menyatakan bahwa anak akan mampu mengembangkan pemahamannya terhadap konsep dan informasi yang diperolehnya dengan mudah melalui proses pengolahan informasi (Thobroni, 2015). Berdasarkan teori siberetik, proses pengolahan informasi bertujuan agar kapasitas daya ingat siswa terhadap informasi yang diperolehnya menjadi kuat. Menurut (Aperta & Amini, 2021) siswa dapat mengingat dengan lebih baik apabila informasi yang disajikan

bersifat visual, verbal, atau keduanya. Ketika siswa belajar dengan bantuan media flipbook, siswa dapat mengamati informasi berupa teks dan juga gambar secara visual dan verbal sehingga memudahkan mereka dalam mengolah informasi yang telah diperolehnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa media Flipbook yang digunakan siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis paragraf imajinatif deskriptif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media Flipbook lebih baik daripada dengan menggunakan media konvensional. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Septianto et al., 2022) bahwa media Flipbook memiliki manfaat tersendiri bagi siswa dengan tampilannya yang menarik, membuat siswa aktif karena siswa turut serta mencoba media Flipbook. Siswa dapat lebih efektif mendalami materi yang dipelajari, konsentrasi siswa menjadi terpusat pada media tersebut. Dengan menggunakan Flipbook, pembelajaran menjadi lebih penting dan hakiki sehingga siswa tidak mudah jenuh saat mengikuti pengalaman belajar. Dapat

disimpulkan bahwa kelebihan media Flipbook yaitu menyampaikan materi lebih ringkas dan jelas, dapat diakses dimana saja, serta mudah dibawa kemana saja.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa respon terhadap media flipbook memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif di SDN Tanah merah 1. Hal ini berarti bahwa media flipbook memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Respon siswa terhadap media flipbook memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif di SDN Tanah merah 1. Sehingga media flipbook untuk keterampilan menulis paragraf deskriptif imajinatif sudah efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu agar menerapkan media flipbook pada mata pelajaran lain agar tercipta suasana belajar yang menarik, menyenangkan dan membuat siswa lebih kritis dalam memahami pembelajaran. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu guru dapat menerapkan media flipbook pada Keterampilan Menulis Paragraf

Deskriptif Imajinatif Siswa Sekolah Dasar dan lebih memperhatikan keterampilan proses pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang menarik, interaktif, mengurangi waktu pembelajaran dan menjadikannya menyenangkan serta meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan proses pembelajaran. dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar serta lebih kritis dalam memahami pembelajaran sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar dan tertarik pada kegiatan pembelajaran. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang penggunaan media flipbook terhadap keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif Imajinatif pada siswa disarankan agar lebih memperhatikan siswa pada saat melakukan observasi sehingga dapat mengamati siswa dengan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aperta, M., & Amini, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Bebas Kvisoft Flipbook Maker Pro di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1025–1032.
- Aprilutfi, D. N. (2022). Flipbook tematik: Alternatif media pembelajaran PKN berbasis fliphtml5 di SD. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(9), 650–655.
- Bunari, B., Setiawan, J., Ma'arif, M. A., Purnamasari, R., Hadisaputra, H., & Sudirman, S. (2024). The Influence of Flipbook Learning Media, Learning Interest, and Learning Motivation on Learning Outcomes. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(2), 313–321.
- Fahmi, S., Priwanto, S. W., Cahdriyana, R. A., Hendroanto, A., Rohmah, S. N., & Nisa, L. C. (2019). Interactive learning media using kvisoft flipbook maker for mathematics learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1188(1), 12075. IOP Publishing.
- Hardiansyah, F. (2022). Improve science learning outcomes for elementary school students through the development of flipbook media. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(6), 3069–3077.
- Kusumaningrum, D., & Masruro, A. (2022). Development of learning media flipbook digital comic based on local wisdom to increase learning interest. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(2), 117–122.
- Opidianto, M., Reffiane, F., Huda, C., & Ismartiningsih, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran “Buria” Berbasis Flipbook Untuk Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(2), 136–145.
- Ramadhina, S. R., & Pranata, K. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7265–7274.
- Ristanto, R., Rusdi, R., Mahardika, R., Darmawan, E., & Ismirawati, N. (2020). *Digital Flipbook*

- Imunopedia (DFI): A Development in Immune system e-learning media.*
- Rosmiati, S., Iswara, P. D., & Djuanda, D. (2024). Pengembangan Media Flipbook Audio sebagai Media Pembelajaran Membaca Nyaring di Kelas II SD. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2909–2920.
- Septianto, T., Mahsunah, E., & Murni, A. W. (2022). Perspektif Guru: Pelatihan dan Pembuatan Media Pembelajaran Flipbook untuk Diterapkan dalam Pembelajaran Sekolah Dasar pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3691–3698.
- Setiadi, M. I., Muksar, M., & Suprianti, D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4).
- Wibowo, M., Gustina, E., Ayu, S. M., & Sofiana, L. (2019). Digital Flipbook Media as a Media for Health Promotion in Youth: Research and Development. *International Journal of Educational Research Review*, 4, 725–733.
- Yusuf, N., Setyawan, H., Immawati, S., Santoso, G., & Usman, M. (2022). Pengembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8314–8330.
- Zahra, T. A., Dewi, R. K., Lestari, D. A., & Nugraha, R. G. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook” Karakter Anak Bangsa, Indonesia Beradab” untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 615–623.